

MODEL PEMBELAJARAN KETERAMPILAN *PASSING* FUTSAL BERBASIS PERMAINAN UNTUK SMA

Chairul Umam Ramadhan¹, Widiastuti², Samsudin³

^{1,2,3}Pendidikan Jasmani Pascasarjana, Universitas Negeri Jakarta,
Jalan Rawamangun Muka, Rawamangun, Pulo Gadung,
Kota Jakarta Timur, Indonesia

¹e-mail: chairulumamr@yahoo.co.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan produk model pembelajaran keterampilan *passing* futsal berbasis permainan untuk Sekolah Menengah Atas. Penelitian ini dilakukan untuk dapat memperoleh informasi tentang pengembangan dan penerapan pembelajaran keterampilan *passing* futsal berbasis permainan untuk sekolah menengah atas serta untuk mengetahui efektivitas model yang dihasilkan. Penelitian ini menggunakan metode Research & Development (R&D) dari Borg and Gall. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa SMA yang mengikuti ekstrakurikuler futsal yang terdiri dari 20 siswa untuk uji kelompok kecil, 60 siswa untuk uji kelompok besar dan 39 siswa untuk uji efektifitas. Tahapan-tahapan dalam penelitian ini adalah: analisis kebutuhan, evaluasi ahli (evaluasi produkawal), uji coba kelompok kecil, dan uji coba kelompok besar (*field testing*). Uji efektivitas model menggunakan tes keterampilan *passing* futsal yang digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan *passing* futsal siswa sebelum dan sesudah pemberian perlakuan model pembelajaran keterampilan *passing* futsal yang dikembangkan. Tes awal yang dilakukan diperoleh tingkat kemampuan *passing* siswa adalah 8.394. Setelah diberikan perlakuan model pembelajar keterampilan *passing* didapatkan tingkat kemampuan *passing* siswa 10.657. Pada uji signifikan didapatkan mean = -2.26316 menunjukkan selisih dari hasil *pre-test* dan hasil *post-test*, hasil t-hitung = -11.014 df=37 dan p-value= 0.00 < 0.05 yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan model pembelajaran keterampilan *passing* futsal.

Kata Kunci :Siswa SMA, futsal, Pembelajaran *passing* futsal

Abstract

The purpose of this research is to produce a model of learning a skill-based game futsal passing for high school. This research was conducted to obtain information on the development and application of learning a skill-based game to futsal passing school upper secondary as well as to find out the effectiveness of the resulting model. This research method using Research & Development (R&D) of Borg and Gall. The subjects in this study were high school students who follow the extracurricular futsal consisting of 20 students to test small groups, 60 students to test large groups and 39 students to test effectiveness. Stages in this study are: needs analysis, evaluation experts (evaluation of early product), the free trial of small groups, and large group test (field testing). Test the effectiveness of the model using a futsal passing skills test used to find out the level of ability of the passing futsal students before and after administering the treatment model of learning the skill of passing futsal developed. Initial tests conducted acquired ability level of students ' passing was 8,394. After being given the treatment models of learners the skills obtained by passing ability level of the students passing 10,657. In a significant test of the obtained mean = 2.26316-shows the difference between the results of pre-test and the results of the test, the results of

the post-t-count = df = 11,014-37 and p-value = 0.00 0.05 means that < significant difference between before and after the given treatment learning the skill of passing futsal.

Keywords: High school students, futsal, passing futsal learning

PENDAHULUAN

Olahraga mendapat tempat dalam dunia kesehatan sebagai salah satu faktor penting dalam usaha pencegahan penyakit. Olahraga merupakan suatu kegiatan fisik yang pada dasarnya mengandung sifat permainan dan bersifat berjuang melawan diri sendiri dengan orang lain atau berbaur dengan alam. Kegiatan olahraga dewasa ini sudah menjadi bagian yang sangat dibutuhkan, karena olahraga sangat berpengaruh terhadap aktifitas gerak seseorang. Kegiatan olahraga tidak hanya memiliki makna sebagai sarana untuk kesehatan jasmani saja, tetapi olahraga dapat digunakan sebagai sarana pendidikan, prestasi dan olahraga sebagai alat pemersatu.

Fakta di lapangan terlihat mata pelajaran olahraga di sekolah terbatas oleh waktu, kesempatan dan fasilitas lingkungan. Begitu pula di lingkungan rumah, peserta didik terbatas dalam ruang gerak, sehingga kebutuhan peserta didik akan gerak tidak bisa terpenuhi. Peserta didik yang seharusnya dapat mengembangkan kemampuan fisik hingga optimal, penting untuk melibatkan diri dan mengikuti secara aktif di ekstrakurikuler sekolah. Salah satu ekstrakurikuler yang dapat diikuti untuk menyalurkan gerak aktivitas fisiknya ialah ekstrakurikuler futsal.

Berkembangnya cabang olahraga futsal di Sukabumi terlihat pesat dari banyaknya turnamen futsal yang telah diselenggarakan. Bahkan para eksekutif atau perusahaan besar pun seringkali menyelenggarakan turnamen futsal. Perkembangan futsal di Sukabumi tidak lepas dari perkembangan olahraga ini dari kalangan mahasiswa dan pelajar yang sangat pesat. Dengan adanya kejuaraan-kejuaraan pelajar inilah banyak bermunculan pemain futsal berbakat. Salah satu turnamen yang berkualitas yang sering di adakan di Sukabumi seperti pelajar Futsal *League* (turnamen antar sekolah).

Namun ada beberapa perwakilan sekolah yang sering mengalami kekalahan, salah satunya perwakilan sekolah dari Kota Sukabumi. Tim perwakilan

dari daerah ini hanya mampu lolos di fase grup. Setelah saya mengamati, memang banyak pemain dari tim ini yang belum mahir dan memahami dasar dari permainan futsal, terlihat dari pemain tersebut belum akurat dalam melakukan *passing*. Maka dari itu saya melakukan observasi kepada pelatih tim tersebut. Hasilnya ternyata pelatih tersebut masih membutuhkan referensi tentang model pembelajaran *passing* yang lebih bervariasi. Karena para pemain merasa bosan dan tidak berkembang sehingga mempengaruhi penampilan saat permainan.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik membuat model pembelajaran keterampilan *passing* futsal berbasis permainan untuk SMA (Sekolah Menengah Atas). Sehingga dalam situasi permainan semua pemain dapat melakukan dan mengeluarkan semua kemampuan bermain dengan *passing* yang akurat.

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah dan fokus penelitian dapat dirumuskan masalah yaitu, (1) bagaimanakah model pembelajaran keterampilan *passing* futsal pada ekstrakurikuler SMA (Sekolah Menengah Atas)?; dan (2) Apakah model pembelajaran keterampilan *passing* futsal dapat meningkatkan keterampilan *passing*?

Pada penelitian model pembelajaran keterampilan *passing* futsal berbasis permainan untuk siswa sekolah menengah atas memiliki dua tujuan, diantaranya yaitu: (1) mengembangkan suatu rancangan model pembelajaran keterampilan *passing* cabang olahraga futsal untuk siswa sekolah menengah atas; dan (2) memperoleh data serta fakta empiris tentang efektivitas hasil pengembangan model pembelajaran keterampilan *passing* futsal berbasis permainan untuk siswa sekolah menengah atas.

Hasil dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan produk buku model pembelajaran keterampilan *passing* cabang olahraga futsal untuk pendidik sebagai pedoman serta rujukan dalam memberikan materi pembelajaran *passing* futsal yang lebih efektif dan variatif. *Passing* dalam cabang olahraga futsal merupakan hal yang paling utama seperti yang sudah dibahas di atas. Karena, merupakan kunci kesuksesan tim untuk selalu mengendalikan setiap permainan. Dalambukunya Vic Hermans dan Rainer Engler menjelaskan:

“Passing is a technique and is therefore very often practiced in every training session. For correct passing (not only technically but also at the right time and to the right player), the movements of the teammates are equally as important as those of the ball carrier.”

Dari penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa *passing* merupakan bagian dari teknik yang harus selalu dilatih disetiap sesi latihan untuk memperoleh gerakan yang baik dan benar, bukan hanya tentang gerakan tetapi juga ketepatan arah *passing* tersebut. Banyaknya kesalahan yang dilakukan saat *passing* sangat merugikan tim dan akan selalu menjadi hambatan untuk membangun setiap serangan kelawan.

Dengan banyaknya kesalahan yang terjadi dalam *passing*, untuk mencegah hal tersebut ada beberapa tahapan dalam pelaksanaan *passing* yang harus dipelajari, yaitu a) Sikap awalan, b) Sikap perkenaan bola, c) Sikap akhir.

Setiap pemain yang akan melakukan *passing* harus melakukan sikap awalan yang dapat menunjang gerakan serta tendangan atau *passing* tersebut dapat dilakukan dengan baik sehingga dapat terarah pada sasaran atau teman satu tim. Hal yang harus dilakukan yaitu sebagai berikut: (1) mengaturposisi tubuh; (2) mencondongkan badan sedikit ke depan; (3) posisi kaki sudah anjang-ancang mengayunkan kaki ke belakang. Adapun contoh gambar dari gerakan tersebut disajikan pada gambar 1 (Andri, 2009).



Gambar 1 Sikap Awalan *Passing* Futsal

Dalam posisi ini seorang pemain futsal harus melakukan gerakan sebagai berikut: (1) pada saat perkenaan bola, penerima harus dalam keadaan siap dengan badan sedikit condong ke depan; (2) pastikan kaki yang terkena bola adalah tepat kaki bagian dalam; (3) sambil memperhatikan bola dahulu, lalu ayunkan kaki ke arah depan atau ke arah rekan. Adapun contoh gambar dari gerakan tersebut disajikan pada gambar 2 (Andri, 2009).



Gambar 2 Sikap Perkenaan Bola

Pada sikap akhir saat bola sudah lepas dari kaki upayakan posisi kaki mengikuti arah bola hingga tiba disasaran seperti gambar 3 (Andri, 2009).

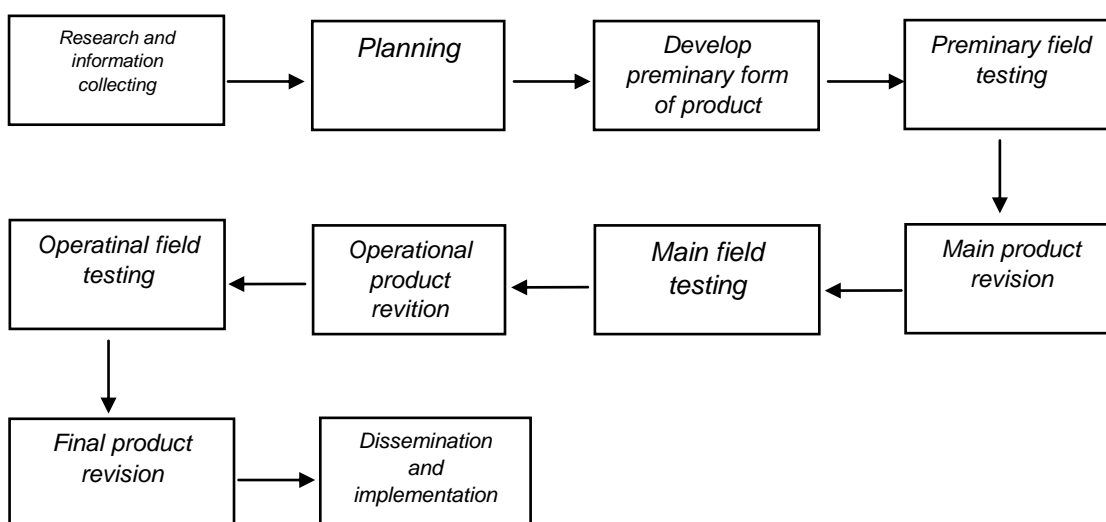


Gambar 3 Sikap Akhir

Dari penjelasan dan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa hal-hal tersebut harus selalu dilakukan oleh pemain yang akan melakukan *passing* agar gerakannya dapat terlaksana dengan baik serta tepat pada sasaran atau rekan.

METODE

Pendekatan dan metode penelitian pada Penelitian model pembelajaran keterampilan *passing* pada cabangolahraga futsal menggunakan penelitian dan pengembangan (*Reaserch and Development*) dari Borg dan Gall. Penelitian dan pengembangan ini terdiri dari sepuluh langkah, diantaranya yaitu:



Gambar 4 Chart Langkah-langkah Pengembangan Adaptasi dari Borg dan Gall, M.D (1983)

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Pasim Kota Sukabumi (uji kelompok kecil), SMAN 2 Kota Sukabumi (uji kelompok besar) dan SMAN 1 Parungkuda (uji efektifitas). Waktu penelitian dilaksanakan 5-26 November 2018. Dalam pelaksanaan model pembelajaran *passing* futsal untuk siswa SMA subjek melakukan 30 model pembelajaran *passing* futsal yang sudah peneliti siapkan. Model ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan *passing* futsal dan siswa mampu melakukan *passing* dengan baik.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes *passing* yang sudah divalidasi oleh ahli yang berjumlah 3 orang yaitu 1 orang dosen, 1 guru penjas, dan 1 pelatih futsal. Validasi ahli dilakukan untuk melihat apakah model

yang peneliti buat layak atau tidak dan hasil dari validasi ahli dari 30 model yang peneliti buat hanya 22 yang layak untuk diterapkan dalam model pembelajaran *passing* futsal untuk siswa SMA, dilanjutkan validasi instrument *passing* futsal untuk kelas eksperimen, setelah validasi ahli selesai selanjutnya yaitu uji kelompok kecil yang berjumlah 30 orang di sekolah SMK Pasim, peneliti memberikan kuesioner penguatan untuk mengetahui apakah model yang diberikan dapat diterima oleh siswa dan hasilnya yaitu model yang berjumlah 22 dapat diterima oleh siswa.

Sebelum ketahap selanjutnya yaitu uji kelompok besar, peneliti merevisi kembali pelaksanaan model pembelajaran *passing* futsal untuk siswa SMA yang bertujuan untuk menyempurnakan model pembelajaran yang akan di uji cobakan kepada kelompok besar setelah merevisi selesai dapat dilanjutkan uji kelompok besar yang berjumlah 60 subjek uji coba ini dilakukan di SMAN 2 Kota Sukabumi, seperti uji kelompok kecil setelah melakukan uji coba model pembelajaran subjek diberi kuesioner penguatan yang bertujuan untuk melihat hasil dari model, dan hasilnya dapat diterima oleh siswa.

Selanjutnya, Setelah melakukan uji coba kelompok kecil dan besar dilanjutkan ke uji efektivitas produk model dengan cara *one group pretest-posttest design* menggunakan *paired sample t test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil tes yang diperoleh sebelum dan setelah diberikan perlakuan dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *passing* futsal berbasis permainan untuk SMA layak dan efektif untuk dapat meningkatkan kemampuan *passing*. Dalam uji signifikan yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 16 didapat mean= -2.263 menunjukkan selisih dari hasil *pre-test* dan hasil *post-test* kelompok eksperimen, hasil t -hitung= -11.014 $df=37$ dan p -value= 0.00 <0.05 yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan setelah diberikan perlakuan model pembelajaran *passing* futsal. Berdasarkan hasil penelitian yang dihasilkan dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *passing* futsal berbasis

permainan untuk SMA yang dikembangkan memiliki tingkat efektifitas yang signifikan.

Setelah produk atau model ini dievaluasi mengenai beberapa kelemahan yang ada dan dilakukan pembenahan produk atau model untuk hasil yang lebih baik, maka dapat disampaikan beberapa keunggulan dari produk atau model ini antara lain : (a) dapat meningkatkan kemampuan *passing* siswa; (b) Model yang dihasilkan memiliki beberapa variasi dari yang termudah hingga tersulit; (c) Model ini akan meningkatkan minat berlatih siswa karena terdapat beberapa variasi pembelajaran, sehingga proses pembelajaran tidak berjalan dengan monoton dan membosankan; (d) Model pembelajaran ini dapat membantu sebagai referensi pelatih untuk menunjang proses pembelajaran *passing* futsal pada siswa SMA; dan (e) sumbangan bagi ilmu pendidikan khususnya dibidang olahraga futsal.

SIMPULAN

Dari hasil evaluasi ahli dan uji coba yang telah dilakukan peneliti diperoleh 22 model pembelajaran *passing* futsal untuk usia SMA yang dapat diterapkan. Berdasarkan validasi ahli dan uji coba, telah dihasilkan suatu produk model pembelajaran *passing* futsal berbasis permainan untuk siswa SMA yang secara keseluruhan layak untuk digunakan dalam pembelajaran *passing* futsal. Untuk hasil uji efektifitas model, terbukti secara empiris bahwa hasil produk yang berupa model pembelajaran *passing* futsal berbasis permainan untuk siswa SMA memiliki efektifitas yang baik dan layak. Hal tersebut didasarkan dari hasil tes *passing* futsal yang menunjukkan bahwa hasil rata-rata *posttest* dan *pretest* berbeda signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andri, I. 2009. *Teknik Dasar Modern Futsal*. Jakarta: Pena Pundi Aksara.
Borg, W.R & Gall, Md. 1983. *Educational Research An Introduction*. New York: Longman.
Hermans, V., Engler, R. 2011. *Futsal-technique, tactics, training*. Meyer & Meyer Sport.